INDOPREMIER

IPOTGO

10 October 2017

Morning Update

Equity | Indonesia | Research Daily

Global Market Wrap

Indeks di bursa saham Wall Street pada perdagangan kemarin ditutup melemah tipis karena investor menunggu rilis laporan keuangan emiten kuartal tiga. Dow Jones membukukan pelemahan -12 poin (-0,06%) di level 22.761, S&P 500 ditutup turun -4 poin (-0,18%) di level 2.544, Nasdaq berakhir negatif -10 poin (-0,16%) di level 6.580. Pagi ini bursa Asia dibuka di di zona hijau, sementara itu nilai tukar rupiah dibuka menguat +20 poin (+0,15%) di level 13.498.

Technical Ideas

Menguatnya bursa saham Asia serta nilai tukar rupiah diprediksi menjadi sentimen positif, di sisi lain minimnya sentimen dalam negeri diperkirakan menjadi katalis negatif indeks. IHSG diproyeksikan bergerak bervariasi cenderung menguat pada rentang *support* di level 5.890 dengan *resistance* di 5.940. Pergerakan aliran dana investor asing menjadi salah satu poin yang bisa dicermati, mengingat investor asing masih mendominasi pergerakan IHSG. Beberapa saham yang bisa dicermati antara lain:

- UNVR (BoW, Resist: Rp50.275, Support: Rp49.325)
- SCMA (Spec Buy, TP: Rp2.240, Support: Rp2.100)
- SMRA (BoW, Resist: Rp1.135, Support: Rp1.105)
- HMSP (Spec Buy, TP: Rp3.990, Support: Rp3.830)

News Highlight

PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL) belum berhenti melakukan pencarian dana. Meski telah memutuskan untuk menggelar *private placement*, namun emiten tekstil itu tetap memproses pencarian dana dari instrumen pinjaman. Sebelumnya, dikabarkan SRIL tengah memproses pinjaman sindikasi senilai US$ 100 juta atau setara sekitar Rp 1,3 triliun. SRIL bakal menggelar *private placement* dengan harga pelaksanaan Rp 354 per saham, maka SRIL bakal meraup sekitar Rp 658,19 miliar melalui aksi korporasi tersebut. Dana dari hasil aksi korporasi itu untuk keperluan modal kerja dan kebutuhan perusahaan secara umum atau untuk perluasan usaha tekstil, antara lain, melalui pengambilalihan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri tekstil.

PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) melihat adanya potensi perbaikan kinerja keuangan kuartal III 2017 dibanding kuartal sebelumnya. Jumlah hari yang lebih banyak menjadi salah satu pendorongnya. melihat adanya potensi perbaikan kinerja keuangan kuartal III 2017 dibanding kuartal sebelumnya. Jumlah hari yang lebih banyak menjadi salah satu pendorongnya. Mengacu pada hal tersebut, meskipun tipis, manajemen melihat adanya potensi kenaikan penjualan selama kuartal III dibanding kuartal II tahun ini. Namun, yang paling terlihat dari kinerja UNVR nanti adalah sisi laba bersih.

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	4,231.4	4,754.0
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	3,733.0	4,236.2
Net asing (Rp miliar)	65.7	-266.7	-1,217.2
Net asing (jt shm)	-150.6	-40.3	-434.6
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	6,402.5	6,392.1

Sektoral

Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD
Agri	1,767	-1.5%	-0.7%	-5.2%
Basic Industry	617	17.4%	0.2%	14.7%
Consumer	2,535	1.8%	0.7%	9.0%
Finance	1,013	28.0%	0.0%	24.8%
Infrastucture	1,203	9.2%	-0.4%	14.0%
Misc. Industry	1,341	-2.7%	0.0%	-2.1%
Mining	1,465	20.5%	0.0%	5.8%
Property	496	-11.6%	-0.2%	-4.1%
Trade	921	8.1%	0.8%	7.0%

Indeks Saham

Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	5,915	10.3%	0.2%	11.7%
FSSTI	Singapura	3,292	14.7%	0.0%	14.3%
KLCI	Malaysia	1,764	5.9%	0.0%	7.4%
SET	Thailand	1,692	16.1%	-0.2%	9.7%
KOSPI	Korsel	2,394	17.2%	0.9%	19.9%
SENSEX	India	31,847	13.4%	0.1%	19.6%
HSI	Hongkong	28,327	18.8%	-0.5%	28.8%
NKY	Jepang	20,691	22.7%	0.3%	8.2%
AS30	Australia	5,805	4.5%	0.5%	1.7%
IBOV	Brasil	75,727	22.8%	-0.4%	25.7%
DJI	Amerika	22,761	24.2%	-0.1%	15.2%
SX5P	Eropa	3,196	12.2%	0.2%	6.2%
UKX	Inggris	7,508	5.8%	-0.2%	5.1%

Dual Listing (US$)

	Closing US$	IDR	Daily +/-	Daily % chg
TLKM	34.19	2,311.1	-0.06	-0.18%
TINS	0.052	698.6	0.00	0.00%
ANTM	0.025	333.4	0.00	0.00%
**Rp/US$*	13,519			

Suku Bunga & Inflasi

Items	Latest Interest	Latest Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	5.98		
Kredit Bank IDR	14.19		
BI Rate (%)	#N/A N/A	3.72%	#VALUE!
Fed Funds Target	1.25	1.90%	1.23
ECB Main Refinancing	-	1.50%	(0.02)
Domestic Yen Interest Call	(0.03)	0.70%	(0.04)

Harga Komoditas

dlm US$ *(in USD)*	Penutupan	Ret 1 year	+/-	Ret 1 day
Minyak WTI / bbl	49.3	-0.5%	0.3	0.59%
CPO/ ton	645.9	6.8%	1.2	0.18%
Karet/ kg	1.77	-2.1%	0.0	-1.35%
Nikel/ ton	10,515	7.7%	414.5	3.94%
Timah/ ton	20,660	4.0%	223.0	1.08%
Emas/tr. oz	1,276.6	1.9%	7.3	0.57%
Batu Bara/ ton	97.4	14.4%	-0.7	-0.72%
Tepung Terigu/ ton	138.4	-7.0%	8.1	5.84%
Jagung/bushel	3.2	-0.6%	0.0	0.32%
Kedelai	9.3	-0.9%	0.0	0.43%
Tembaga	6,616.5	39.0%	-1.3	-0.02%

Sumber : Bloomberg

PT United Tractors Tbk (UNTR) telah menggunakan 40% anggaran belanja modal atau *capital expenditure* pada paruh pertama 2017. Anak usaha PT Astra International Tbk (ASII) ini menganggarkan capex sebesar US$ 560 juta pada tahun ini. Jika dihitung, per Juni 2017, UNTR telah menggunakan belanja modal sebanyak US$ 224 juta atau setara Rp 3,03 triliun (kurs Rp 13.531,06 per dollar AS). Artinya, masih ada sekitar Rp 4,54 triliun anggaran capex yang belum digunakan. “Sebagian besar digunakan untuk penggantian alat berat di kontraktor penambangan,” tutur Sekretaris Perusahaan UNTR Sara K. Loebis.

INDOPREMIER

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+)/Downside (-)
Automotive :					
Astra International	ASII	HOLD	7,975	7,550	-5.33%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	2,400	3,575	48.96%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	930	1,600	72.04%
Selamat Sempurna	SMSM	Hold	1,130	5,350	373.45%
Banks :					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	6,600	11,550	75.00%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	BUY	15,375	12,100	-21.30%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	20,350	11,800	-42.01%
Bank Negara Indonesia	BBNI	BUY	7,375	5,600	-24.07%
Bank Danamon	BDMN	HOLD	5,475	3,800	-30.59%
Bank Tabungan Negara	BBTN	HOLD	2,990	1,150	-61.54%
Cement :					
Holcim Indonesia	SMCB	HOLD	810	1,140	40.74%
Indocement Tunggal Prakarsa	INTP	BUY	19,275	22,500	16.73%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	2,920	333	-88.60%
Semen Indonesia	SMGR	BUY	10,575	13,600	28.61%
Conglomerates :					
Saratoga Investama Sedaya	SRTG	BUY	3,290	6,500	97.57%
Construction :					
Adhi Karya	ADHI	BUY	2,010	3,000	49.25%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	2,600	4,700	80.77%
Waskita Karya	WSKT	BUY	1,800	2,500	38.89%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	1,800	2,900	61.11%
Consumer :					
Indofood CBP	ICBP	BUY	8,700	17,400	100.00%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	8,400	7,900	-5.95%
Unilever	UNVR	HOLD	49,800	39,375	-20.93%
Healtcare :					
Kalbe Farma	KLBF	BUY	1,710	1,710	0.00%
Siloam International Hospitals	SILO	BUY	10,000	11,900	19.00%
Infrastructure :					
Jasa Marga	JSMR	BUY	5,850	6,150	5.13%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	BUY	1,445	3,600	149.13%
Soechi Lines	SOCI	BUY	286	690	141.26%
Plantation :					
Tunas Baru Lampung	TBLA	BUY	1,430	700	-51.05%
Property :					
Agung Podomoroland	APLN	BUY	288	400	38.89%
Alam Sutera realty	ASRI	BUY	384	420	9.38%
Bumi Serpong Damai	BSDE	BUY	1,805	2,500	38.50%
Ciputra Development	CTRA	BUY	1,170	1,150	-1.71%
Lippo Karawaci	LPKR	BUY	735	1,420	93.20%
Summarecon Agung	SMRA	SELL	1,120	1,500	33.93%
Pakuwon Jati	PWON	BUY	610	600	-1.64%
Telecommunication :					
Indosat	ISAT	HOLD	6,175	4,150	-32.79%
Telkom Indonesia	TLKM	BUY	4,620	3,300	-28.57%
XL Axiata	EXCL	HOLD	3,640	4,360	19.78%
Textile and Garment					
Sri Rejeki Isman	SRIL	BUY	356	340	-4.49%
Telecommunication Tower :					
Sarana Menara Nusantara	TOWR	BUY	4,360	3,050	-30.05%
Tower Bersama	TBIG	BUY	6,500	10,400	60.00%
Transportation :					
Express Transindo Utama	TAXI	HOLD	54	320	492.59%

INDOPREMIER

Head Office

PT INDO PREMIER SECURITIES

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 – Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

INVESTMENT RATINGS

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period
HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period
SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst;s personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.